

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan proses sains siswa dengan penerapan model *Scientific Inquiry* menggunakan media *Quipper School* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan proses sains siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan proses sains siswa setelah proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II SMA negeri 21 Medan memiliki peningkatan cukup tinggi hal ini dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 32,80 meningkat 62,18
3. Adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Scientific Inquiry* berbasis *Quipper School* terhadap keterampilan proses sains pada materi pokok momentum dan impuls di kelas X semester II SMA Negeri 21 Medan.

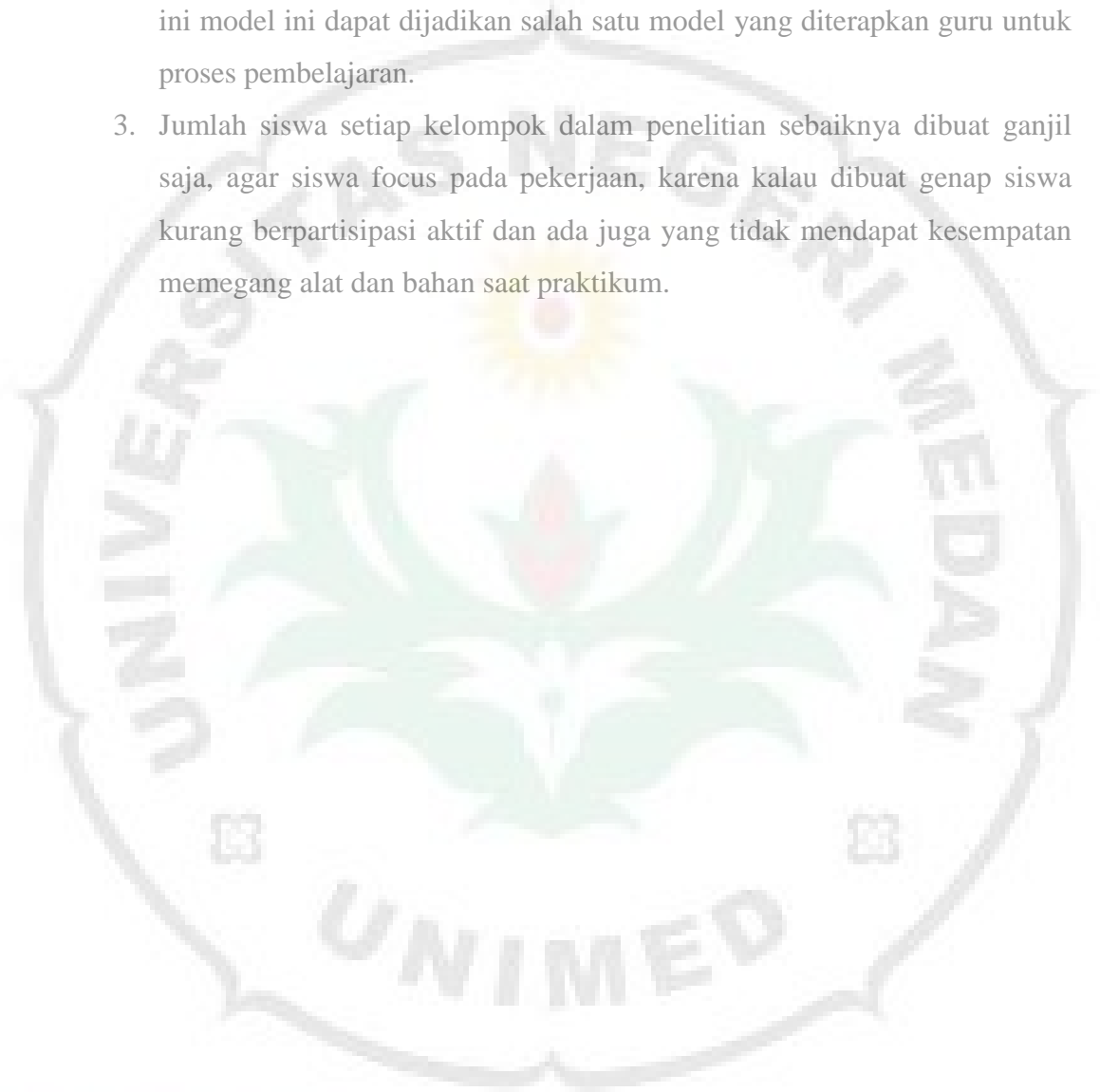
#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang belum terbiasa belajar dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* menggunakan *Quipper School*, sebaiknya siswa sering dilatih untuk melaksanakan kegiatan praktikum agar siswa dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi dan dapat menstimulasi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Scientific Inquiry* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa , atas dasar

ini model ini dapat dijadikan salah satu model yang diterapkan guru untuk proses pembelajaran.

3. Jumlah siswa setiap kelompok dalam penelitian sebaiknya dibuat ganjil saja, agar siswa focus pada pekerjaan, karena kalau dibuat genap siswa kurang berpartisipasi aktif dan ada juga yang tidak mendapat kesempatan memegang alat dan bahan saat praktikum.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY